## DATABASE SQL







#### Pesantren PeTIK II YBM PLN

Jl. KH. Bisri Syansuri RT/01 RW/05, Plosogeneng, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur







# Pertemuan Ke-11





#### Materi

- 1. Pengantar Database
- 2. Pemodelan Data
- 3. Model Relasional Database
- 4. Normalisasi Database
- 5. Pengantar SQL
- 6. Perintah SQL SELECT 1
- 7. Perintah SQL SELECT 2

- 9. Fungsi Aggregate dan Grouping Data
- 10. Sub Query & SQL Join Table
- 11. View dan Analisa Query
- 12. Store Procedure dan Function
- 13. Trigger dan Transaction
- 14. Manajemen User
- 15. Backup dan Restore







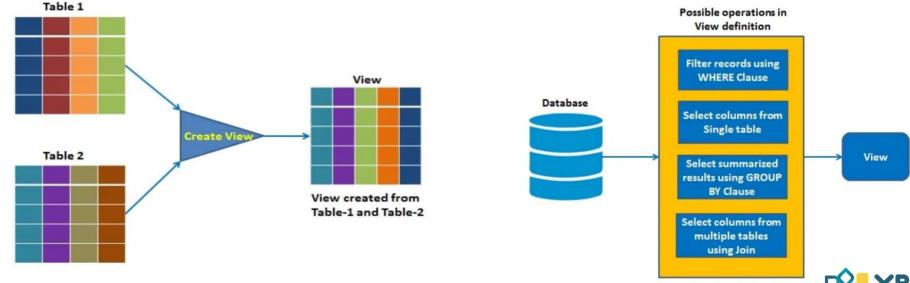


# 11. View dan Analisa Query



#### **VIEW**

- VIEW: Tabel baru subset dari suatu tabel yang telah ada
- View membatasi akses pengguna ke tabel-tabel
- Dibuat dengan perintah CREATE VIEW





https://www.datacamp.com/community/tutorials/views-in-sql



### **Terminologi View**

- □ Tabel Asal (*Base Table*)
  - Tabel yang berisi data aslinya
- □ View Dinamis (*Dynamic View*)
  - "Tabel virtual" diciptakan secara dinamis atas permintaan pengguna/program.
  - Data tabel baru ini tidak disimpan secara fisik
  - Dihasilkan dari perintah SQL: SELECT atas tabel-tabel asal atau view-view lain
- □ Beberapa Operasi Query SELECT untuk dijadikan VIEW:
  - Filter data menggunakan klausa WHERE
  - Menampilkan data kolom dari satu table
  - Menampilkan summary data menggunakan klausa GROUP BY
  - Menampilkan data kolom dari banyak table menggunakan klausa JOIN







#### **Sintaks CREATE VIEW**

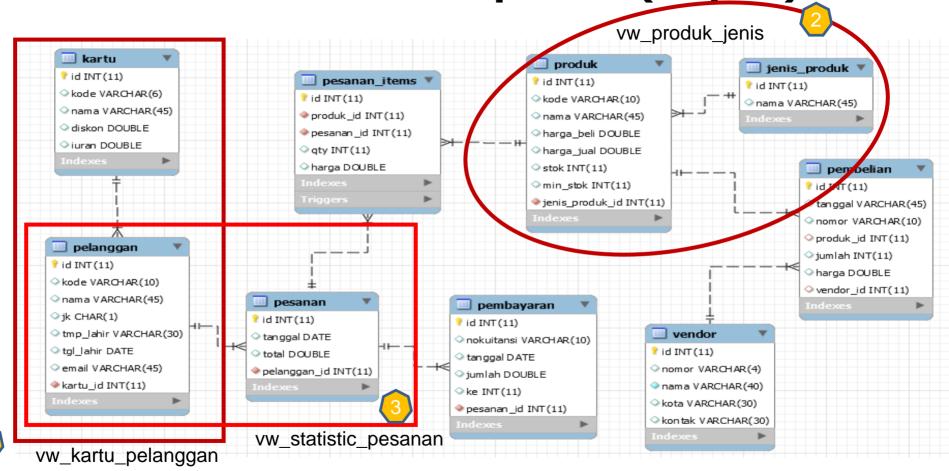
#### Perintah membuat VIEW:

```
CREATE
  [OR REPLACE]
  [ALGORITHM = {UNDEFINED | MERGE | TEMPTABLE}]
  [DEFINER = { user | CURRENT_USER }]
  [SQL SECURITY { DEFINER | INVOKER }]
  VIEW view_name [(column_list)]
  AS select_statement
  [WITH [CASCADED | LOCAL] CHECK OPTION]
```





**ERD Database Koperasi (dbpos)** 







#### Contoh 1:

View untuk menampilkan data pelanggan dan kartu anggotanya :

```
mysql> CREATE VIEW vw_kartu_pelanggan AS
```

SELECT a.kode, a. nama as pelanggan,

a.email,b.kode as kode\_kartu,b.nama AS

kartu, b. iuran, b. diskon

FROM pelanggan a INNER JOIN kartu b

ON a.kartu\_id=b.id;

#### Eksekusi VIEW:

mysql> select \* from vw\_kartu\_pelanggan;









#### Contoh 2:

View untuk menampilkan data produk dan jenis produknya: mysql> CREATE VIEW vw\_produk\_jenis AS SELECT a.id,a.nama,a.harga\_jual,a.stok,a.min\_stok, b.nama as jenis FROM produk a INNER JOIN jenis\_produk b ON a.jenis produk id=b.id;

Eksekusi VIEW:
mysql> select \* from vw\_produk\_jenis;









#### Contoh 3:

 Tampilkan data statistik pelanggan dan berapa kali lakukan pesanan, pelanggan yang tidak melakukan pesanan juga dimunculkan

Pelanggan		jumlah_pesanan	total_nilai_transaksi
id	nama	count(pesanan.id)	sum(pesanan.total)

View untuk menampilkan data statistic pesanan pelanggan:

```
mysql> CREATE VIEW vw_statistic_pesanan AS

SELECT a.id,a.nama,count(b.id) as jumlah,

COALESCE(sum(b.total),0) as total_nilai_transaksi

FROM pelanggan a LEFT JOIN pesanan b

ON a.id=b.pelanggan_id

GROUP BY a.id,a.nama ORDER BY jumlah DESC;
```









#### **EXPLAIN**

- Perintah EXPLAIN adalah sinonim perintah dari DESCRIBE untuk melihat informasi dari table
- EXPLAIN dapat digunakan untuk melihat informasi dari eksekusi query SELECT
- Query dapat dianalisa untuk tujuan evaluasi query agar lebih cepat prosesnya

```
Contoh :
```

```
mysql> explain
    -> select * from table_name WHERE field_1 = 'TEST' \G
```







#### **EXPLAIN**

```
mysql> explain select * from produk;
        -----
| id | select_type | table | type | possible_keys | key | key_len | ref | rows | Extra |
                                        I NULL | NULL |
  1 | SIMPLE
               | produk | ALL | NULL
     table: nama table
П
     type: tipe join yang digunakan (dari yang paling baik hingga yang paling buruk adalah
     system, const, eq_ref, ref, range, index, all)
     possible key: index yang mungkin digunakan oleh table
key: kunci yang digunakan secara aktual
П
     key len: panjang yang digunakan. Semakin pendek sebuah kunci, semakin baik hasilnya
ref: menunjukan sebuah kolom atau konstan yang digunakan
rows: jumlah baris yang ditelusuri oleh mysgl untuk memperoleh output data
     extra: merupakan extra info-info yang buruk disini adalah "using temporary" dan "using
filesort"
```









### **Explain**

```
explain select * from produk where nama LIKE 'Note%' \G;
```

```
id: 1
```

select type: SIMPLE

table: produk

type: ALL

possible\_keys: NULL

key: NULL

key len: NULL

ref: NULL

rows: 10

Extra: Using where

1 row in set (0.010 sec)

Possible Key NULL, jika row data besar akan lambat querynya







#### **Index**

- Digunakan untuk mempercepat proses query
- Dikenakan pada suatu field / column
- MySQL akan membangun index dimana query pencarian dapat berjalan dengan cepat
- Index sebaiknya digunakan untuk:
  - kolom yang sering digunakan untuk kriteria pencarian bagian dari klausa WHERE
  - kolom yang biasanya juga diterapkan pada bagian ORDER BY
  - kolom dengan banyak nilai yang berbeda sebaiknya tidak di index





#### **Jenis Index**

- Primary Key : akan otomatis di index
- Unique Key : akan otomatis di index
- Non Unique
- Perintah melihat index pada table

mysql> show index from nama\_table;









#### **Create Index**

Saat buat Table: Primary Key & Unique Key

```
CREATE TABLE books (
  id integer auto_increment,
  title VARCHAR(100) NOT NULL,
  author VARCHAR(100) NOT NULL,
  published date TIMESTAMP NOT NULL,
  isbn INT,
  PRIMARY KEY (id),
  UNIQUE (isbn)
```









#### **Index**

```
Sintaks CREATE INDEX:
CREATE [ONLINE|OFFLINE] [UNIQUE|FULLTEXT|SPATIAL] INDEX
   index name
    [index type]
    ON tbl name (index col name, ...)
    [index_option]
   Contoh Buat INDEX:
CREATE INDEX index idkartu ON pelanggan(kartu id);
   Contoh Hapus INDEX:
DROP INDEX index idkartu ON pelanggan;
```









#### Sebelum di Index

```
id: 1
select_type: SIMPLE
```

table: pelanggan

type: ALL

possible\_keys: NULL

key: NULL

key\_len: NULL

ref: NULL

rows: 10

Extra: Using where

1 row in set (0.000 sec)









### **Create Index kolom tmp\_lahir**

CREATE INDEX idx\_tmplahir ON pelanggan(tmp\_lahir);
desc pelanggan;

Field	Туре	Null	Key	Default	Extra
id   kode   nama   jk   tmp_lahir   tgl_lahir   email   kartu_id	int(11) varchar(10) varchar(45) char(1) varchar(30) date varchar(45) int(11)			NULL NULL NULL NULL NULL NULL NULL NULL	auto_increment             



show index from pelanggan;







#### Setelah di Index

```
table: pelanggan
type: ALL
possible_keys: NULL
```

key: NULL

id: 1

select\_type: SIMPLE

key\_len: NULL

ref: NULL

rows: 10

Extra: Using where

row in set (0.000 sec)



id: 1
select\_type: SIMPLE
table: pelanggan

type: ref

possible\_keys: idx\_tmplahir

key: idx\_tmplahir

key\_len: 93

ref: const

rows: 2

Extra: Using index condition

1 row in set (0.001 sec)





# TERIMA KASIH ATAS SEGALA PERHATIAN SEMOGA BERMANFAAT...